



Analisis Financial Performance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Study pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di BEI 2017-2019)

Hesti Setiorini ¹⁾; Furqonti Ranidiah ²⁾; Dinal Eka Pertiwi ³⁾; Adi Bambang Permadi⁴⁾

¹²³⁴⁾Study Program of Accounting Faculty of Economic, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: ¹⁾ hestisetiorini@umb.ac.id; ²⁾ furqontiranidiah@umb.ac.id; ³⁾ dinalekapertiwi@umb.ac.id

How to Cite :

Review, E., Susena, K.C., Hidayah, R. (2021). Potensi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kota Bengkulu. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(S1). DOI: <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10iS1>

ARTICLE HISTORY

Received [28 Februari 2022]

Revised [2 Maret 2022]

Accepted [21 Maret 2022]

KEYWORDS

liquidity, leverage,
profitability, corporate
social responsibility, firm
value

This is an open access
article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
license



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, *profitabilitas* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan objek penelitian adalah perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019, dengan jumlah responden yaitu 28 perusahaan. Teknik analisis data yaitu menggunakan program SPSS dan regresi liner berganda. Hasil Penelitian menyatakan bahwa, Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai sig 0,008. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai sig 0,216. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai sig 0,370 dan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai sig 0,039.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of liquidity, leverage, profitability and corporate social responsibility on firm value. This study used secondary data. The object of the study was LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The number of respondents were 28 companies. The data analysis technique of this study used the SPSS program and multiple linear regression. The results of the study state that liquidity has a positive and significant effect on firm value, with a sig value of 0.008. Leverage has no effect on firm value, with a sig value of 0.216. Profitability has no effect on firm value, with a sig value of 0.370 and Corporate Social Responsibility has a positive and significant effect on firm value, with a sig value of 0.039.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang telah *go public* ingin mendapatkan modal yang lebih dari pihak eksternal (investor) yaitu dengan melakukan penjualan saham. Tujuan utamanya, yaitu untuk menghasilkan laba guna meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Semakin baik nilai suatu perusahaan, maka perusahaan akan dipandang bernilai oleh para calon investor. Karena diharapkan apabila nilai perusahaan meningkat akan mempengaruhi nilai pemegang saham yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham.

Nilai perusahaan atau harga pasar adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (Sari & Priantinah, 2018). Perusahaan yang mempunyai nilai tinggi,

otomatis akan meningkatkan nilai jual saham pada perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham yang ditawarkan kepada investor, sehingga kesejahteraan pemilik perusahaan juga akan meningkat.

Perusahaan yang memiliki nilai dilihat dari kemampuannya pada kinerja keuangan dalam mencapai laba. Laba perusahaan menggambarkan nilai perusahaan yang menunjukkan keberlangsungan perusahaan di masa depan. Pencapaian laba tersebut dapat digunakan untuk memberikan dividen kepada *stakeholder*, mempertahankan *going concern* dan meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Arma'atush et al., 2019). Karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan terus meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan (Astini & Fitria, 2018).

Kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan menyangkut review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Arma'atush et al., 2019). Kinerja keuangan perusahaan diartikan sebagai suatu prestasi pada manajemen untuk mencapai tujuan utama perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan perusahaan dan dapat meningkatkan nilai pada perusahaan. Kinerja perusahaan diukur dengan rasio-rasio keuangan tersebut yaitu likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR), *leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER), serta profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA).

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Kubangun & Kurniawati, 2019). Perusahaan dengan likuiditas yang lancar dapat melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu dan lebih mudah menetapkan kewajiban investasi tanpa terkendala dengan masalah pendanaan. *Current ratio* (CR) biasanya digunakan sebagai alat untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan, juga merupakan petunjuk untuk mengetahui sampai dimanakah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Leverage merupakan proposi rasio yang menunjukkan berapa proposi modal perusahaan yang berasal dari hutang dibandingkan dengan sumber modal lainnya (Dirawati Pohan & Dwimulyani, 2017). Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Apabila utang terlalu tinggi akan berdampak kepada perusahaan karna perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban tersebut (Kubangun & Kurniawati, 2019). *Debt to Equity Ratio* (DER) biasanya digunakan untuk alat ukur *leverage* karna rasio ini mampu menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau mampu memanfaatkan utangnya.

Profitabilitas atau laba merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor (Tauke et al., 2017). Rasio profitabilitas dapat memberi jawaban akhir tentang efektivitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi pandangan tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan (Masruhin, Susyanti, & Salim, 2019).

Informasi yang harus diungkapkan oleh perusahaan adalah *Corporate Social Responsibility* (tanggung jawab sosial perusahaan), karena ini sering dianggap inti dari etika bisnis. Alasannya adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban financial seperti kepada pemegang saham tetapi juga kewajiban terhadap pihak lain yang jangkauannya lebih luas yaitu: konsumen, karyawan, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Prastiwi, 2012). Implikasi dari pertanggung jawaban sosial adalah menciptakan standar kehidupan yang lebih tinggi, dengan menyisihkan sebagian keuntungan (profitability) perusahaan untuk para *stakeholders*nya baik yang internal maupun yang eksternal dari perusahaan. Aktivitas CSR yang dilakukan perusahaan akan diungkapkan oleh perusahaan melalui laporan tahunannya (Luthan et al., 2018).

Sebuah perusahaan tidak hanya dituntut mencari keuntungan atau laba semata tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial di masyarakat. Dari segi ekonomi, memang perusahaan diharapkan mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya. Akan tetapi dari aspek sosial, perusahaan juga harus memberikan kontribusi kepada masyarakat yaitu dengan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungannya (Rahardjo, Ak., M.Ak., CA & Murdani, 2016)

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian (Rahardjo & Murdani, 2016) dengan variabel independen Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Penelitian ini menggunakan proksi Likuiditas, *Leverage*, dan Profitabilitas pada Kinerja Keuangan dengan variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Penelitian ini fokus pada empat variabel independen yang memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan yaitu Kinerja Keuangan yang di proksikan Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penelitian mengenai Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini masih menarik untuk diteliti kembali mengingat masih beragamnya hasil penelitian sebelumnya dan diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya

LANDASAN TEORI

Financial Performance

Kinerja merupakan hal penting yang harus dicapai oleh setiap perusahaan dimanapun, karena kinerja merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Kinerja Keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Pengukuran kinerja mencakup kualifikasi efisien, dan efektifitas perusahaan dalam pengorganisasian bisnis selama periode akuntansi (Likha, 2019).

Dari beberapa definisi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan / *financial performance* adalah hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (bentuknya merupakan laporan keuangan).

Likuiditas

Likuiditas merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari berapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Perhitungan rasio likuiditas memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan untuk menilai kinerja perusahaannya untuk membayar kewajibannya (Tauke et al., 2017).

Leverage

Leverage merupakan kemampuan penggunaan asset dan sumber dana (*sources of funds*) oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) dengan maksud mempengaruhi situasi sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan dan meningkatkan keuntungan pemegang saham. *Leverage* merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola aset tetap dan dana yang mempunyai beban tetap (hutang) untuk memaksimalkan tujuan perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran dari para pemilik dan pemegang saham. *Leverage* merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang (Yusmaniarti et al., 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan memperoleh laba dengan suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Profitabilitas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau profit dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham (Yusmaniarti et al., 2021). Terdapat beberapa ukuran untuk menentukan profitabilitas perusahaan, salah satunya *return on asset*. ROA adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan aktiva untuk mengukur tingkat pengembalian investasi total. Rasio ini merupakan rasio terpenting untuk mengetahui profitabilitas suatu perusahaan. *Return on asset* merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Pertanggungjawaban sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* merupakan suatu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang disertai dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat secara lebih luas (Astini & Fitria, 2018).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar, karna nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan terus meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka makin tinggi kemakmuran pemegang saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan dapat dicapai dengan maksimum jika para pemegang saham menyerahkan urusan pengelolaan perusahaan kepada orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya, seperti manajer maupun komisaris (Astini & Fitria, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Dimana penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif, suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan maksimum minimum. Selain itu menggunakan pengujian analisis statistik, uji asumsi klasik, dan model persamaan regresi berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Keterangan:

Y :Nilai Perusahaan

X1:Likuiditas

X2:*Lverage*

X4:Profitabilitas

a :Konstanta

b :Koefisien Regresi

ϵ :Error Term

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| CR | 84 | 0,28 | 5,27 | 2,0014 | 1,16662 |
| DER | 84 | 0,15 | 1,25 | 0,4803 | 0,20481 |
| ROA | 84 | -0,06 | 32,84 | 0,5090 | 3,57270 |
| CSR | 84 | 0,20 | 0,70 | 0,3543 | 0,12164 |
| Nilai Perusahaan | 84 | 620 | 83800 | 10003,60 | 18084,649 |

Sumber: data sekunder diolah

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas

| Variabel | n | Test Statistik | Asymp. Sig. (2-tailed) | P-Value | Keterangan |
|-------------------------|----|----------------|------------------------|----------|------------|
| Unstandardized Residual | 84 | 0,092 | 0,075 | P > 0,05 | Normal |

Sumber: data sekunder diolah

Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Model persamaan regresi berganda yang akan diteliti dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \epsilon$$

Tabel 3. Hasil Uji Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 (Constant) | 1,039 | ,359 | | | 2,894 | ,005 |
| Likuiditas (CR) | ,017 | ,074 | ,031 | | ,232 | ,817 |
| Leverage (DER) | ,402 | ,452 | ,127 | | ,889 | ,377 |
| Profitabilitas ROA) | -,024 | ,020 | -,130 | | -1,189 | ,238 |
| CSR | -1,179 | ,652 | -,222 | | -1,808 | ,074 |

Sumber: Data Sekunder diolah

Hasil Uji Determinasi (R²)

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,378 ^a | 0,143 | 0,099 | 0,90439 |

Sumber : Data Sekunder diolah

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 5. Hasil Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

| Model | | Unstandardized | | Standardize | | t | Sig. |
|-------|-----------------|----------------|------------|-------------|---|--------|-------|
| | | Coefficients | Std. Error | Beta | d | | |
| 1 | (Constant) | 4,918 | 0,285 | | | 17,260 | 0,000 |
| | Likuiditas | -0,303 | 0,112 | -0,312 | | -2,701 | 0,008 |
| | <i>Leverage</i> | -0,812 | 0,651 | -0,149 | | -1,246 | 0,216 |
| | Profitabilitas | 0,022 | 0,025 | 0,095 | | 0,902 | 0,370 |
| | CSR | -2,309 | 1,097 | -0,230 | | -2,104 | 0,039 |

Sumber: Data Sekunder diolah

Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel Likuiditas (CR) sebesar 0,008. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,008 < \alpha 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima dan Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel *Leverage* (DER) sebesar 0,216. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,216 > \alpha 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua tidak diterima dan *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel Profitabilitas (ROA) sebesar 0,370. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,370 > \alpha 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga tidak diterima dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah CSR (GRI) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel CSR (GRI) sebesar 0,039. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,039 < \alpha 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima dan CSR (GRI) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pembahasan

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa Hipotesis pertama, menyatakan variabel Likuiditas (CR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan memberikan hasil perhitungan nilai sebesar perhitungan signifikan sebesar $0,008 < 0,05$. Artinya Likuiditas (CR)

yang dilakukan oleh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dapat mengukur nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini **diterima**.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Kubangun & Kurniawati, 2019). Perusahaan dengan likuiditas yang lancar akan melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu dan lebih mudah menetapkan kewajiban investasi tanpa terkendala dengan masalah pendanaan sehingga dapat terbentuknya nilai perusahaan yang baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Masruhin, dkk pada tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Ekonomi Kreatif (studi kasus pada perusahaan arsitektur subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017)" dan penelitian Kubangun dan Kurniawati pada tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017)". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tauke, dkk pada tahun 2017 yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Real Estate And Property* yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa Hipotesis kedua, menyatakan variabel *Leverage* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan memberikan hasil perhitungan nilai sebesar perhitungan signifikan sebesar $0,216 > 0,05$. Artinya *Leverage* (DER) yang dilakukan oleh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tidak dapat mengukur nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini **ditolak**.

Leverage merupakan proporsi rasio yang menunjukkan berapa proporsi modal perusahaan yang berasal dari hutang dibandingkan dengan sumber modal lainnya (Pohan & Dwimulyani, 2017), Rasio *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Apabila utang digunakan terlalu tinggi maka akan berdampak buruk bagi perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yang membuat penilaian terhadap perusahaan tersebut buruk (Yusmaniarti et al., 2019).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kubangun dan Kurniawati pada tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017)". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsuhin, dkk pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Ekonomi Kreatif (studi kasus pada perusahaan arsitektur subsektor konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017)" dan penelitian yang dilakukan oleh Tauke, dkk pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Real Estate And Property* yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa Hipotesis ketiga, menyatakan variabel Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan memberikan hasil perhitungan nilai sebesar perhitungan signifikan sebesar $0,370 > 0,05$. Artinya Profitabilitas (ROA) yang dilakukan oleh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI tidak dapat mengukur nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini **ditolak**.

Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan. Analisis mengenai profitabilitas sangat penting bagi kreditur dan investor ekuitas (Tauke, Murni, & Tulung, 2017). Rasio profitabilitas dapat memberikan jawaban akhir mengenai efektifitas manajemen perusahaan, rasio ini memberi pandangan tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arma'atush, dkk pada tahun 2019 yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank *Go Public*". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Yusmaniarti et al., 2019).

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marsuhin, dkk pada tahun 2019 yang berjudul Pengaruh kinerja keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Ekonomi Kreatif (studi kasus pada perusahaan arsitektur sbsektor kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017)" dan penelitian yang dilakukan oleh Tauke, dkk pada tahun 2017 yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan *Real Estate And Property* yang terdaftar di BEI Tahun 2012-2015". Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada tabel 5 menunjukkan bahwa Hipotesis keempat, menyatakan variabel CSR (GRI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan memberikan hasil perhitungan nilai sebesar perhitungan signifikan sebesar $0,039 < 0,05$. Artinya CSR (GRI) yang dilakukan oleh perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI dapat mengukur nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini **diterima**.

Global Report Inisiative (GRI), merupakan alat ukur dengan 91 item yang terdiri dari ekonomi, lingkungan, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab atas produk. Pengukuran yang dilakukan ini dengan cara mencocokkan item pada *checklist* yang diungkapkan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan yang merupakan sebagai tingkat keberhasilan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan (Bhernadha, Topowijono, & Azizah, 2017)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* yang diprosikan oleh GRI berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang mana hal ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo dan Murdani pada tahun 2016 yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014)", dan penelitian Kubangun dan Kurniawati pada tahun 2019 yang berjudul "Pengaruh Kinerja Keuangan dan *orporate Soial Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017)", hasil dari penelitian itu menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pohan dan Dwimulyani pada tahun 2017 yang berjudul "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan pertambangan di BEI" hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Corporate Soical Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi rasio likuiditas perusahaan maka akan memperlihatkan tinggi pula Nilai Perusahaan tersebut.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya rasio *Leverage* tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan.
3. *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya rasio Profitabilitas tidak akan mempengaruhi Nilai Perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan yang dalam penelitian ini diproksikan dengan indeks pengungkapan yang terdapat pada GRI-G4 (*Global Reporting Initiative*), maka Nilai Perusahaan akan semakin baik.

Saran

1. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada jenis industri lain. Untuk penelitian selanjutnya disarankan memperbesar sampel penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan LQ 45 saja, tapi juga pada perusahaan sektor lain seperti pertambangan, dan *property and real estate*.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan proksi nilai perusahaan yang berbeda sehingga dapat menghasilkan keakuratan proksi dari nilai perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode waktu penelitian (*time series*)

DAFTAR PUSTAKA

- Arma'atush, I., Susyanti, J., & Khoirul ABS, M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Go Public. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 8(14), 15–26. <https://core.ac.uk/download/pdf/229614018.pdf>
- Astini, D. T., & Fitria, A. (2018). *PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 7(8), 1–16.
- Dirawati Pohan, C., & Dwimulyani, S. (2017). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 4(1), 37. <https://doi.org/10.25105/jmat.v4i1.4986>
- Likha, M. (2019). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(5), 1–19.
- Luthan, E., Rizki, S. A., & Edmawati, S. D. (2018). Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 1(2), 204–219. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2017.v1.i2.2754>
- Rahardjo, Ak., M.Ak., CA, B. T., & Murdani, R. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.35137/jabk.v3i01.54>
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19364>
- Tauke, P. Y., Murni, S., & Tulung, J. E. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2303–1174), 919–927. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/16009>
- Yusmaniarti, Oktapriani, A., Ranidiah, F., Setiorini, H., & Marini. (2021). THE EFFECT OF

INSTITUTIONAL OWNERSHIP, INDEPENDENT BOARD OF COMMISSIONERS AND PROFITABILITY ON TAX AVOIDANCE IN MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Bilancia Edition*, 5(4), 340–357., 5(4), 340–357.

Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(4), 406–418.